

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI DAN OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Terbentuknya Desa Nifutasi

Desa Nifutasi dibentuk dengan keputusan Gubernur DKH. Swatantra Tk. I Nusa Tenggara Timur Nomor: Und.2/1/27 tanggal 4 November 1964 tentang pembentukan Desa.

Gaya Baru di seluruh Daerah Swatantra Tingkat II Dalam Wilayah Daerah Swatantra Tingkat I Nusa Tenggara Timur dan ditindaklanjuti dengan surat keputusan Bupati KDH Tk. II Timor Tengah Utara Nomor: DD.12/II/I tanggal 7 Mei 1969 mengenai pembentukan Desa-Desa Gaya Baru di Kabupaten Daerah tingkat II Timor Tengah Utara.

Pada masa Pemerintahan Hindia Belanda, Desa Nifutasi termasuk salah satu *kefetoran dengan meliputi 12 ketemukung* dan menjadi bagian dari Landschapen/kerajaan/swapraja yaitu swapraja Biboki, Kefetoran Harneno. Pada masa itu, struktur pemerintahan Hindia Belanda diatur secara berjenjang mulai dari pemerintahan *onderafdeeling*, *swapraja*, *kefetoran* hingga *ketemukungan* besar (Temuku Naek) dan *ketemukungan* kecil (Temuku Ana) dalam menjalankan tugasnya sebagai pembantu Fetor,. Seorang Temukung dibantu oleh pembantu Temukung (Nakaf/Amnasit) dan seorang Mafefa/Malulu (Juru bicara). Ketemukungan yang membawahi beberapa Mnasi atau Amnasit (Tua Adat) memiliki peran dan kedudukan yang sangat

strategis karena pemerintahan level terendah ini diberi kewenangan untuk langsung mengurus masyarakat.

a. Visi dan Misi

George morrisey (Nyong, 2013) mengartikan visi sebagai representasi dari keyakinan mengenai seharusnya bagaimana bentuk organisasi dari masa depan dalam pandangan pelanggan, karyawan, pemilik dan stakeholder penting lainnya. sedangkan Lonnie Helgeson dalam sumber yang sama mengatakan Visi adalah menjelaskan bagaimana rupa yang seharusnya dari satu organisasi keluar dia berjalan dengan baik. Kedua pengertian ini mengandung arti bahawa, Visi merupakan suatu gambaran mengenai bagaimana sebuah organisasi akan berjalan nantinya. Maka dalam menyusun visi dari sebuah organisasi haruslah mengandung cita-cita yang hendak dicapai oleh organisasi tersebut. Visi kemudian akan dijabarkan menjadi misi.

Menurut kottler et al (Nyong, 2013) mengatakan misi adalah pernyataan tentang tujuan organisasi yang diekspresikan dalam produk dan pelayanan yang dapat ditawarkan, kebutuhan yang dapat ditangani, kelompok masyarakat yang dilayani, nilai-nilai yang dapat diperoleh serta aspirasi dan cita-cita dimasa depan berikut ini adalah Visi dan Misi Desa Nifutasi:

1. Visi Desa Nifutasi

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, potensi yang ada di desa Nifutasi maka dapat dirumuskan Visi Desa Nifutasi yaitu :

“HADIR LEBIH DEKAT MELAYANI MASYARAKAT”

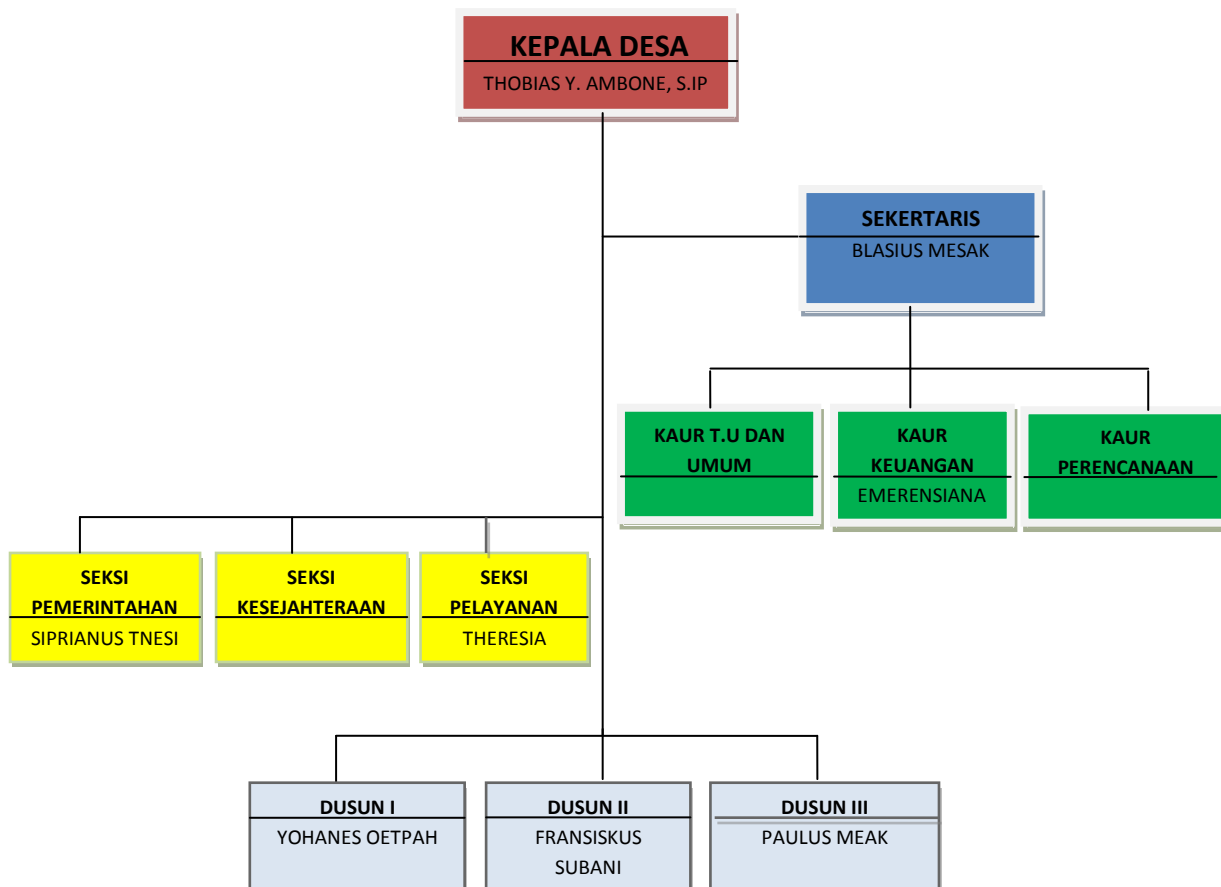
2. Misi Desa Nifutasi

Berdasarkan masalah dan potensi yang ada di desa nifutasi, maka dapat dirumuskan misi sebagai berikut ;

1. Meningkatkan kualitas masyarakat desa nifutasi dalam semua aspek untuk menunjang pembangunan masyarakat yang mandiri
2. Meningkatkan produksi dan produktifitas pangan serta optimalisasi pemanfaatan lahan
3. Meningkatkan dan mengembangkan kemitraan kerjasama antar unit organisasi pemerintah dan non pemerintah
4. Meningkatkan kualitas dan peran serta kemandirian kaum perempuan, pemuda, anak dalam upaya meningkatkan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan keluarga bagi masyarakat desa
5. Meningkatkan kedekatan sosial dan semangat gotong royong yang dilandasi dengan nilai budaya lokal
6. Pembangunan sarana dan prasaran olahraga

b. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH
DESA NIFUTASI – KECAMATAN BIBOKI ANLEU



c. Tugas Dan Fungsi Pemerintahan Desa Nifutasi

1. Kepala desa

Menurut informasi yang di peroleh dari dokumen Profil Desa Nifutasi, Kantor Pemerintahan Desa Nifutasi Tahun 2019 di jelaskan bahwa Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Desa mempunyai wewenang sebagai berikut :

- Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD.
- Mengajukan rancangan Peraturan Desa
- Menetapkan peraturan desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD
- Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APBDesa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
- Membina kehidupan masyarakat desa
- Membina perekonomian desa
- Mengkoordinasikan pembangunan desa (Memfasilitasi Dalam Perencanaan, Pelaksanaan, Pemanfaatan, Pengembangan, dan Pelestarian Pembangunan di Desa)
- Mewakili desanya didalam dan diluar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan Peraturan dan Perundang-undangan dan,

- Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan. (*Sumber : Dokumen Profil Desa Nifutasi, Kantor Pemerintahan Desa Nifutasi*)

b) Sekretaris desa

Dari informasi yang diperoleh melalui Dokumen Profil Desa Nifutasi, Kantor Pemerintahan Desa Nifutasi diketahui bahwa Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur staf pembantu Kepala Desa, dan sekretaris desa mempunyai tugas menjalankan administrasi Pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di desa serta memberikan pelayanan administrasi kepada Kepala Desa. Dalam pelaksanaan tugas Sekretaris Desa bertanggung jawab kepada Kepala Desa serta mempunyai fungsi :

- Menyusun dan Melaksanakan kebijakan pengelolaan APBDes
- Menyusun dan melaksanakan kebijakan pengelolaan barang desa
- Menyusun RanPerdes APBDes, Perubahan APBDes, dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDes.
- Menyusun rancangan Keputusan Kepala Desa tentang APBDesa dan Perubahan APBDesa.
- Pelaksana urusan surat menyurat , kearsipan dan laporan.
- Pelaksanaan administrasi Pemerintahan Pembangunan dan kemasyarakatan
- Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala desa apabila Kepala Desa berhalangan melaksanakan fungsi dan tugasnya. (*Sumber :*

Dokumen Profil Desa Nifutasi, Kantor Pemerintahan Desa Nifutasi)

c) Kaur Pemerintahan

Dari informasi yang diperoleh melalui Dokumen Profil Desa Nifutasi, Kantor Pemerintahan Desa Nifutasi diketahui bahwa Kaur Pemerintahan Mempunyai Tugas antara lain :

1. Pelayanan pembuatan Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga
2. Pelayanan Pembuatan Surat Keterangan Kematian, dan Akta Kematian
3. Pencatatan Perubahan Kepemilikan Tanah akibat dari jual beli, hibah, pemindahan hak atas tanah, wakaf, sesuai dengan keputusan tertentu.
4. Dan peraturan yang berlaku
5. Tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan

d) Kaur Umum

Dari informasi yang diperoleh melalui Dokumen Profil Desa Nifutasi, Kantor Pemerintahan Desa Nifutasi diketahui bahwa Kepala Urusan Umum Mempunyai Tugas dan fungsi antara lain :

1. Mencatat semua Surat keputusan pengangkatan perangkat desa dan kepala dusun
2. Mencatat keuangan Desa yang termasuk dalam APBDesa

3. Mencatat seluruh kekayaan Desa, inventaris desa, urusan rumah tangga desa, kearsipan dan pelaporan.
4. Administrasi tugas pembuatan berupa pungutan PBB dan penyetorannya. (*Sumber : Dokumen Profil Desa Nifutasi, Kantor Pemerintahan Desa Nifutasi*)

e) Kaur Keuangan

Dari informasi yang diperoleh melalui Dokumen Profil Desa Nifutasi, Kantor Pemerintahan Desa Nifutasi diketahui berdasarkan surat keputusan kepala Desa Nifutasi, Kaur Diangkat menjadi Bendahara Desa. Bendahara Mempunyai Tugas dan fungsi antara yakni mencatat keuangan penerimaan dan pengeluaran keuangan sesuai dengan anggaran penerimaan dan belanja desa, dan mencatat serta melaporkan kepada Kepala Desa bilamana menerima bantuan dari Pemerintah Kabupaten, Provinsi dan Pusat dengan menggunakan :

1. Buku Kas Umum
2. Buku Kas Tunai
3. Buku Pembantu Perincian Objek Penerimaan dan Pengeluaran
4. Administrasi Pajak Bumi dan Bangunan, penerimaan setoran dari kepala dusun/kolektor dan menyetorkan ke BRI

f) Kepala Dusun

Dari informasi yang diperoleh melalui Dokumen Profil Desa Nifutasi, Kantor Pemerintahan Desa Nifutasi, diketahui bahwa Kepala Dusun Mempunyai Tugas dan fungsi antara lain :

1. Membantu tugas Kepala Desa di wilayah masing-masing.
2. Sebagai penyelenggara kegiatan pemerintah dan pembangunan, pembinaan dusun, dan pembangunan yang dilaksanakan secara gotong royong dan swadaya masyarakat.
3. Membina masyarakat di bidang siskamling

d. Kondisi Geografis

1. Batas Administrasi Desa dan Luas Wilayah

Desa Nifutasi merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Biboki Anleu dengan luas Wilayah seluas 20.000 km², dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Ponu
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kuluan
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Manumean
- d. Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Desa Oemanu

2. Topografis

Desa Nifutasi berada di bagian Timur dari pusat Ibukota Kecamatan Biboki Anleu dengan ketinggian wilayahnya berada pada 0,50 s/d 0,6 mil dari permukaan air laut.

3. Geologi

Wilayah Desa Nifutasi termasuk dalam kawasan circum- pasifik terletak di pulau Timor yang terbentuk dari dasar laut yang terangkat ke permukaan. Dengan kondisi geologi yang demikian, di Desa Nifutasi ini juga terdapat

deposit, baik mineral maupun sumber-sumber energy lainnya yang belum diteliti oleh dinas terkait.

Secara keseluruhan mineral yang terkandung di Desa Nifutasi ini adalah; Tanah Isi Pasir Batu(Pa) dan mineral lainnya.

4. Iklim

Keadaan iklim di Desa Nifutasi pada umumnya sama dengan wilayah provinsi Nusa Tenggara Timur yang di kenal dengan 2 (dua) musim, yaitu Biboki Anleu Kemarau dan Biboki Anleu hujan. Pada Bulan Juni-September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air sehingga mengakibatkan Biboki Anleu kemarau.

Sebaliknya pada bulan Desember–Maret arus angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudera Pasifik sehingga terjadi biboki Anleu hujan.

Keadaan seperti ini berarti asia diganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April - Mei dan Oktober – November Walaupun demikian mengingat Nusa Tenggara Timur dekat dengan Australia, arus angin yang banyak mengandung Uap air dari Asia dan Samudra Pasifik sampai di wilayah NTT kandungan uap airnya sudah berkurang yang mengakibatkan hari hujan di wilayah ini berkurang. Hal inilah yang menjadikan desa ini sebagai wilayah yang tergolong kering dimana hanya 4(empat) bulan (Januari s/d Maret,dan Desember) yang keadannya relative basah dan 8 (bulan) bulan sisanya relative kering.

Suhu udara rata-rata sekitar pada maksimum 30 sampai 36 derajat celcius dan suhu minimum 21 derajat celcius sampai 24,5 derajat celcius, dengan curah hujan rata- rata adalah 1.164 mm/ tahun. Salah satu unsur penting pembentuk iklim di atas adalah curah hujan di wilayah ini pada umumnya sulit diramalkan, datangnya hujan dan mulainya bulan kering kadang – kadang terlalu cepat dan kadang- kadang terlalu lambat.

5. Gambaran Umum Demografis

Penduduk Desa Nifutasi pada Tahun 2019 sebanyak 1662 jiwa (data olahan profil Desa Nifutasi Tahun 2018) dan pada 31 Desember 2018 sebanyak 1207jiwa. Jumlah penduduk per Dusun Tahun 2018 seperti pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Data Jumlah Penduduk Per Dusun Tahun 2018

No	Dusun	Keadaan tahun 2018				Keadaan tahun 2019				%
		KK	L	P	L+P	KK	L	P	L+P	
1	I	102	163	200	363					
2	II	120	185	221	406					
3	III	126	216	259	475					
Jumlah		349	561	646	1207					

Sumber : Profil Desa Tahun 2019

Mengenai keadaan tingkat pendidikan masyarakat Desa Nifutasi hingga akhir Tahun 2018 sebagaimana tabel 4.2 di bawah ini

Tabel 4.2 Data Jumlah Penduduk menurut Pendidikan yang ditamatkan

No	Pendidikan yang ditamatkan	2018	%	2019	%
1	Tidak/ belum pernah sekolah	762	47.58		
2	SD	451	25.62		
4	SLTP/ sederajat	213	11.65		
5	SLTA	201	12.09		
6	Akademi/Universitas	50	2.95		
Jumlah		1677	100		

Sumber : Data Olahan Profil Desa Nifutasi Tahun 2018

Sejalan dengan itu, Pemerintah mengambil kebijakan sesuai dengan yang diisyaratkan dalam pasal 26 ayat (6) Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikatakan “*Hasil Pendidikan Formal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan*” juga Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Ujian nasional Kesetaraan Pasal 3 ayat (1) dikatakan bahwa Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan dapat diikuti oleh :

- a. Peserta didik Program Paket A,B dan Paket C
- b. Peserta didik yang Pindah Jalur dari Pendidikan Formal ke Non Formal
- c. Peserta didik yang belajar secara mandiri.

6. Keadaan Sosial Desa

Dalam pasal 4 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa salah satu tujuan Pengaturan Desa adalah Pembangunan social budaya yang dapat

menciptakan kerukunan hidup bermasyarakat sesuai dengan adat istiadat Desa; menghormati nilai social budaya dan adat istiadat masyarakat desa.

Kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Nifutasi yang berkaitan dengan Sumber Daya sosial budaya antara lain:

a. Kegiatan Gotong royong

Kegiatan ini dilakukan secara turun temurun dalam pembangunan rumah, pembersihan tempat umum, pembersihan jaringan irigasi, pembangunan rumah adat dan lain-lain.

b. Rehabilitasi Rumah Adat

Desa Nifutasi terdiri dari beberapa suku dan tiap suku memiliki rumah adatnya masing-masing. Setiap tahun masyarakat merayakan hasil panen sebagai ucapan syukur kepada nenek moyang yang telah memberikan hasil bagi mereka. Kegiatan ini dilakukan dari turun temurun.

c. Kegiatan Jumat bersih

Setiap hari Jumat, masyarakat secara gotong royong membersihkan halaman rumah mereka masing-masing, tempat-tempat umum. Kegiatan ini juga dilakukan secara turun-temurun.

7. Kondisi Ekonomi

a. Potensi Unggulan Desa

Produksi sub sektor tanaman Pangan merupakan hasil produksi utama bagi ketahanan pangan pada umumnya dan kesejahteraan petani pada khususnya, karena bagi masyarakat mayoritas keluarga petani ketersediaan dan keteraksesan pangan serta kebutuhan hidup penting

lainnya bergantung pada ketersediaan produksi pangan untuk konsumsi keluarga dan untuk diperjualbelikan guna memperoleh uang tunai. Terkait dengan hal tersebut, berbagai upaya dan kecenderungan perbaikan yang diintrodusir melalui program pemerintah antara lain ekstensifikasi maupun intensifikasi serta diversifikasi yang telah tercermin dari informasi luas areal dan produksi tanaman pangan sumber karbohidrat (padi, jagung, kacang-kacangan dan umbi-umbian)

Adapun potensi tanaman pangan di Desa Nifutasi diuraikan pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Data Potensi Tanaman Pangan di Desa Nifutasi

Tanaman Pangan	Uraian	Tahun	
		2018	2019
Padi			
Padi Sawah	Luas Lahan (ha)	300	
	Produksi gabah (ton)	425	
	Produktivitas (ton/ha)	1.41/1	
Padi Ladang	Luas Lahan (ha)	5	
	Produksi gabah (ton)	3.5	
	Produktivitas (ton/ha)	0.14/1	
Palawija			
Jagung	Luas Lahan (ha)	8.850	
	Produksi gabah (ton)	7.522	
	Produktivitas (ton/ha)	0.85/1	
Ubi Kayu	Luas Lahan (ha)	2	
	Produksi gabah (ton)	1	
	Produktivitas (ton/ha)	0.5/1	
Kacang Turis	Luas Lahan (ha)	2	
	Produksi gabah (ton)	0.5	
	Produktivitas (ton/ha)	0.25/1	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dikatakan bahwa secara umum kondisi tersebut menunjukkan adanya upaya ekstensifikasi dan intensifikasi

pertanian tanaman pangan yang disertai dengan perbaikan metode dan teknologi pra panen. Dengan cara ini diharapkan kecenderungan perluasan areal panen yang disertai dengan perbaikan teknologi pertanian tersebut terus berkelanjutan sehingga ketersediaan bahan pangan utama selain untuk konsumsi rumah tangga (*foodcrops*), melainkan juga bagi aktifitas perdagangan yang mendatangkan uang tunai bagi petani (*cash crops*)

Produksi Tanaman Hortikultura merupakan produksi utama bagi masyarakat petani pada khususnya, karena bagi mayoritas keluarga petani ketersediaan dan keteraksesan tanaman hortikultura serta kebutuhan hidup penting lainnya seperti kebutuhan untuk pembiayaan anak sekolah bergantung pada ketersediaan produksi pertanian untuk memperoleh kebutuhan keluarga dan untuk diperjualbelikan guna memperoleh uang tunai. Terkait dengan hal tersebut, berbagai upaya dan kecenderungan perbaikan yang melalui program pemerintah antara lain pengadaan benih tanaman hortikultura dan pupuk bagi masyarakat.

Tabel 4.4 Data Potensi tanaman Hortikultura di Desa Nifutasi

Tanaman Holtikultura	Uraian	Tahun	
		2018	2019
Tanaman Buah-Buahan			
Mangga	Jumah Pohon	212	
	Produksi (ton)	1	
	Poduktivitas (ton/phn)	0.	
Pisang	Jumah Pohon	300	
	Produksi (ton)	5	
	Poduktivitas (ton/phn)	0.0/1	
Pepaya	Jumah Pohon	100	
	Produksi (ton)	2	
	Poduktivitas (ton/phn)	0.1/1	

Adapun Potensi Tanaman obat-obatan di Desa Nifutasi dapat diuraikan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Data Potensi Tanaman Obat-Obatan Desa Nifutasi

Tanaman Obat-Obatan	Uraian	Tahun	
		2018	2019
Sereh	Jumlah Pohon	390	
	Produksi (kg)	175	
	Produktivitas (kg/phn)	3/1	
	Produktivitas (kg/phn)	3/1	
Jahe	Jumlah Pohon	650	
	Produksi (kg)	125	
	Produktivitas (kg/phn)	0.57/1	
Lengkuas	Jumlah Pohon	300	
	Produksi (kg)	150	
	Produktivitas (kg/phn)	0.6/1	
Kunyit	Jumlah Pohon	650	
	Produksi (kg)	325	
	Produktivitas (kg/phn)	0.6/1	

Populasi ternak, secara kasar terdapat beberapa jenis ternak yang menjadi utama dalam menopang perekonomian masyarakat petani baik untuk konsumsi maupun dijual belikan untuk kebutuhan pendidikan anak sekolah dan kebutuhan hidup lainnya, seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Data Perkembangan Populasi Ternak di desa Nifutasi

Ternak	Tahun		Perkembangan
	2018	2019	%
Ternak Besar			
Kuda	20		
Sapi Potong	1.500		
Jumlah	1.070		
Ternak Kecil			
Babi	500		
Kambing	350		
Anjing	150		
Kucing	20		
Jumlah			
Unggas			
Ayam Kampung	3.500		
Bebek	1.00		
Jumlah			

Sumber : Data Olahan Profil Desa Nifutasi Tahun 2018.

Berdasarkan tabel 6. Diketahui bahwa pada tahun 2018-2019 perkembangan populasi ternak besar mengalami peningkatan hingga 32,63% ternak kecil mengalami penurunan sebesar 24,92% sedangkan unggas mengalami penurunan sebanyak 4,32% yang disebabkan terserang penyakit dan juga kebutuhan adat atau kebutuhan lain yang sangat membutuhkan ayam kampung. **Produksi Hasil Hutan**, Produksi hasil hutan merupakan salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat petani terutama untuk dijual belikan bagi kebutuhan hidup masyarakat petani maupun untuk biaya pendidikan.

Tabel 4.7 Data Potensi Tanaman Perkebunan di Desa Nifutasi

Hasil Hutan	Uraian	Tahun	
		2018	2019
Gewang	Jumlah Pohon	2.000	
	Produksi bebak (lirang)	15.000	
	Produktivitas (lirang/phn)	3/1	
Gewang	Jumlah Pohon Produktif	500	
	Produksi Laru (jerigen)	250	
	Produktivitas (jerigen/phn)	50/1	
Jati	Jumlah Pohon	1.000	
	Produksi M3	800	
	Produktivitas (m3/phn)	0.025/1	
Asam	Jumlah Pohon	2.000	
	Produksi buah (ton)	150	
	Produktivitas (ton/phn)	0.4/1	

8. Potensi Sumber Daya Alam

Tabel 4.8 Data Sumber Daya Alam Desa Nifutasi Tahun 2018 s.d 2019

No	Uraian Sumber Daya Alam	Satuan	2018	2019
1	Material Batu Kali dan Kerikil	M3	1.500	
2	Pasir Urug	M3	1.500	
3	Lahan Tegalan	Ha		
4	Lahan Hutan	Ha	17	
5	Sungai	Ha		
6	Tanaman Perkebunan : Jambu, Mente, Kemiri,dll	Ha	2	
7	Sumber mata air	Buah	6	

Adapun potensi kawasan kehutanan di Desa Nifutasi seperti pada tabel

Tabel 4.9 Data Potensi Kawasan Kehutanan di Desa Nifutasi

No	Fungsi Kawasan Hutan	Luas (Ha)	Prop (%)
1	Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam Lindung		
	a. Cagar Alam		
	b. Suaka Margasatwa		
	c. Tanaman Wisata Alam (darat, perairan)		
2	Hutan Lindung	17	

Sumber : Profil Desa Nifutasi Tahun 2018

9. Potensi Sumber Daya Manusia

Jumlah Penduduk Desa Nifutasi berdasarkan Profil Desa tahun 2018. Desa Nifutasi sebanyak 1.677. jiwa yang terdiri dari 871 laki-laki dan 806 perempuan. Sumber penghasilan utama penduduk Desa Nifutasi adalah Petani dan Peternak.

Data Sumber Daya Manusia Desa Nifutasi Kecamatan Biboki Anleu, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Daftar Sumber Daya Manusia Desa Tahun 2018 s.d 2019

No	Uraian Sumber Daya Manusia	Satuan	2018	2019
1	Penduduk dan Keluarga			
	a. Penduduk Laki-laki	Jiwa	561	
	b. Penduduk Perempuan	Jiwa	646	
	c. Jumlah Keluarga	Kk	349	
2	Sumber Penghasilan Utama Penduduk			
	a. Pertanian, Peternakan, Perkebunan	Jiwa	313	
	b. Pertambangan dan Penggalian	Jiwa	-	-
	c. Industri Pengolahan (Pabrik, kerajinan dll)	Jiwa	-	-
	d. Perdagangan Besar/Eceran dan rmh mkn	Jiwa	-	-
	e. Angkutan, pergudangan, komunikasi	Jiwa	-	-

	f. Jasa	Jiwa	-	-
3	Pekerjaan/Mata Pencaharian			
	a. Karyawan/PNS	Jiwa	3	
	b. TNI/Polri	Jiwa	-	-
	c. Swasta	Jiwa	1	
	d. Wiraswasta/pedangan	Jiwa	5	-
	e. Petani	Jiwa	263	
	f. Tukang	Jiwa	20	-
	g. Buruh Tani	Jiwa		-
	h. Pensiunan	Jiwa	4	
	i. Nelayan	Jiwa		
	j. Peternak	Jiwa	50	-
	k. Jasa	Jiwa	-	-
	l. Pengrajin	Jiwa		-
	m. Pekerja Seni	Jiwa	-	-
	n. Lainnya	Jiwa	-	-
	o. Tidak bekerja/penganggur	Jiwa	-	-
4	Tingkat Pendidikan Masyarakat			
	a. Lulusan pendidikan umum			
	1) Taman Kanak-kanak	Jiwa	321	
	2) Sekolah Dasar/Sederajat	Jiwa	300	
	3) SMP/Sederajat	Jiwa	100	
	4) SMA/Sederajat	Jiwa	50	
	5) Akademi/D1-D3	Jiwa	5	
	6) Sarjana	Jiwa	14	
	b. Lulusan pendidikan khusus			
	1) Pondok pesantren	Jiwa	-	-
	2) Pendidikan keagamaan	Jiwa	-	-
	3) Sekolah luar biasa	Jiwa	-	-
	4) Kursus ketrampilan	Jiwa	-	-
	c. Tidak Lulusan dan tidak sekolah			
	1) Tidak lulus	Jiwa	387	
	2) Tidak bersekolah	Jiwa	30	
5	Jumlah penduduk miskin (mnrt standar BPS)	KK	136	

10. Sumber Daya Pembangunan

Sumber Daya Pembangunan yang dimiliki Desa Nifutasi yang merupakan salah satu potensi untuk pembangunan Desa diantaranya Saran dan Prasarana umum, Sarana Pendidikan, Sarana Kesehatan dan lain-lain, dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11 Data Sumber Daya Pembangunan Desa Nifutasi Tahun 2018

No .	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Jumlah	Satuan
1.	Kantor Desa	Semi Permanen	
2.	Prasarana Umum		
	a. Jalan Desa		
	- Panjang Jalan Aspal	4	Km
	- Panjang jalan macadam		Km
	- Panjang jalan tanah	15	Km
	- Jalan Dusun (Rabat Beton)	1	Unit
	b. Jalan Antar Desa/Kecamatan		
	- Panjang Jalan Aspal		Km
	- Panjang jalan macadam		Km
	- Panjang jalan tanah		Km
	c. Jalan kabupaten yang melewati desa		
	- Panjang jalan aspal		Km
	d. Jembatan Desa		
	- Jumlah jembatan beton	3	Unit
	- Jumlah jembatan besi		Unit
3.	Prasarana Pendidikan		
	a. Perpustakaan Desa		Buah
	b. Gedung Sekolah PAUD	1	Buah
	c. Gedung SD/Sederajat	2	Buah
	d. Gedung Sekolah SMP/Sederajat		Buah
	e. Gedung Sekolah SMA/Sederajat	-	Buah
	f. Gedung Perguruan Tinggi	-	Buah
4.	Prasarana Kesehatan		
	a. Posyandu	3	Buah
	b. Polindes	1	Buah
	c. MCK	-	Buah
	d. Sarana Air Bersih	6	Buah

No .	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Jumlah	Satuan
5.	Prasarana Ekonomi		
	a. Pasar Desa	-	Buah
	b. Kios desa	1	Buah
6.	Prasarana Ibadah		
	a. Kapela	1	Buah
7.	Prasarana Umum		
	a. Lapangan bola voli	1	Buah
	b. Lapangan bola kaki	1	Buah
	c. Kesenian/budaya	-	Buah
	d. Balai pertemuan	-	Buah
	e. Sumur Bor		Buah
	f. Sumur Gali	6	Buah
	g. Embung	4	Unit

11. Sumber Daya Sosial Budaya

Tabel 4.12 Daftar Sumber Daya Sosial Budaya

No	Uraian sumber daya social budaya	Satuan	2018	2019
1	Kelembagaan			
	a. LPM			
	1) Jumlah Pengurus		1	
	2) Jumlah Anggota		10	
	b. Lembaga Adat		1	
	c. TP. PKK			
	1) Jumlah Pengurus		1	
	2) Jumlah Anggota		22	
	a. BUMDes			
	1) Jumlah BUMDes		1	
	2) Jenis BUMDes			
	b. Karang taruna			
	1) Jenis Kegiatan			
	2) Jumlah Pengurus		1	
	3) Jumlah Anggota		10	
	c. RT/RW			
	1) Jumlah RW		4	
	2) Jumlah RT		9	
	d. Lembaga Kemasyarakatan Lainnya			
2	Trantib dan Bencana			

	a. Jumlah Anggota Linmas		10	
	b. Jumlah Pos Kamling			
	c. Jumlah Operasi Penertiban			
	d. Jumlah Kejadian Kriminal			
	1. Pencurian		2	
	2. Perkosaan			
	3. Kenakalan remaja			
	4. Pembunuhan			
	5. Perampokan			
	6. Penipuan			
	e. Jumlah kejadian bencana		4	
	f. Jumlah pos bencana alam			
	g. Jumlah pembakaran liar			
	h. Jumlah pos hutan lindung			
3	Seni Budaya			
	a. Jumlah grup kesenian		2	
	b. Jumlah gedung kesenian			
	c. Jumlah gelar seni budaya per tahun		1	
4	Suku dan adat istiadat			
	a. Jumlah suku		15	
	b. Rumah adat		15	
	c. Kegiatan jumat bersih		6	

B. Program Alokasi Dana Desa

a. Prioritas Program dan Kegiatan Pembangunan Skala Desa Tahun

Anggaran 2019

Prioritas Program dan kegiatan pembangunan Desa Nifutasi yang disusun dalam RKP Desa Tahun 2018 sepenuhnya didasarkan pada rumusan prioritas masalah. Sehingga prioritas program dan kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2019 benar-benar berjalan efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi

ekonomi local, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

- a. Penyelenggaraan belanja siltap, tunjangan dan operasional Pemerintah Desa
 - a) Penyediaan penghasilan tetap dan tunjangan Kepala Desa
 - b) Penyediaan penghasilan tetap dan tunjangan Perangkat Desa
 - c) Penyediaan operasional pemerintah Desa (ATK,Honor PKPKD dan PPKD)
 - d) Penyediaan tunjangan BPD
 - e) Penyediaan operasional BPD (rapat, ATK, makan minum, pakian seragam, dan listrik)
 - f) Penyediaan insentif/operasional RT/RW
 - g) Penyediaan sarana prasarana Pemerintah Desa
 - h) Pengelolaan administrasi kependudukan, pencatatan sipil, statistik dan kearsipan
 - i) Penyelenggaraan tata praja pemerintahan, perencanaan, keuangan dan pelaporan
 - j) Penyelenggaraan musyawarah Desa lainnya (musdus,rembug desa non reguler)
 - k) Penyusunan dokumen perencanaan desa (RPJMDes/RKPDDes)
 - l) Penyusunan dokumen keuangan Desa (APBDes, APBDes perubahan, LPJ)

2. Bidang pelaksanaan Pembangunan Desa

- a) Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPO/Madrasah non formal milik desa (Honor, pakian)
- b) Dukungan penyelenggaraan PAUD (APE, sarana PAUD)
- c) Dukungan pendidikan bagi siswa miskin/ berprestasi
- d) Penyelenggaraan pos kesehatan Desa/polindes milik Desa
- e) Penyelenggaraan posyandu
- f) Pembangunan/rehabilitasi/peningkatan balai Desa/balai kemasyarakatan
- g) Pembangunan/rehabilitasi/peningkatan embung Desa
- h) Pemeliharaan sumber air bersih milik Desa (mata air, penampung air, sumur bor)
- i) Pemeliharaan sarana dan prasarana energi alternatif Desa

3. Bidang pembinaan kemasyarakatan

- a) Kordinasi pembinaan keamanan, ketertiban dan perlindungan masyarakat, skala lokal Desa
- b) Pelatihan penyuluhan/ sosialisasi kepada masyarakat di bidang hukum dan perlindungan masyarakat
- c) Penyelenggaraan festival kesenian adat/ kebudayaan dan keagamaan (HUT RI, Raya Keagamaan)
- d) Pembinaan karangtaruna/klib kepemudaan/ olahraga tingkat Desa
- e) Pembinaan lembaga adat

f) Pembinaan LKMD/LPM/LPMD

g) Pembinaan PKK

4. Bidang pemerdayaan masyarakat

a) Peningkatan produksi tanaman pangan (alat produksi/pengelolaan/pengilingan)

b) Peningkatan kapasitas perangkat Desa

b. Pagu Indikatif Program dan Kegiatan masing-masing Bidang/Sektor

Perkiraan anggaran yang dipergunakan untuk membiayai program dan kegiatan pembangunan skala desa adalah perkiraan pendapatan desa yang bersumber dari Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar:

Rp. 299.964.400,00.

Penetapan perkiraan anggaran pada masing-masing bidang dalam RKP Desa Tahun 2019 ini dilakukan melalui kesepakatan saat pelaksanaan Forum Musrenbangdes penetapan RKP Desa. Hasil kesepakatan belanja anggaran pada masing-masing bidang/sektor tersebut sebagai berikut :

- | | |
|---|----------------------|
| 1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa | Rp. 307.424.400,00 |
| 2. Bidang Pembangunan Desa | Rp. 1.500.281.300,00 |
| 3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan | Rp. 24.000.000,00 |
| 4. Bidang Pemberdayaan masyarakat | Rp. 27.926.500,00. |

Dengan komposisi perkiraan anggaran tersebut, dapat menjawab Visi dan Misi Desa terutama bagaimana mempercepat upaya penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan hak-hak dasar masyarakat.